

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, konsep pendekatan penelitian lebih mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³

B. Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sedangkan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya dokumen atau catatan.⁴

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 21-22.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 114.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak terkait sebanyak 10 orang, yakni para remaja wanita di Desa Trangkil dengan klasifikasi bahwa remaja tersebut pernah atau sering melakukan pembelian melalui *online shop*. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Umumnya masa ini berlangsung sekitar umur 12 tahun sampai 22 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul ‘’Analisis Dampak *Online Shop* Dalam Perubahan Perilaku Konsumen Remaja Wanita Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Trangkil Pati’’ ini dilakukan di desa Trangkil. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Trangkil dikarenakan letaknya yang strategis dari tempat peneliti.

⁵Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91..

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterbeg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Dengan metode ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan cara terbuka kepada remaja wanita di Desa Trangkil tentang dampak online shop dalam perubahan perilaku konsumen remaja wanita.

2. Teknik Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Martini dalam bukunya Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁸

Dengan metode ini penulis mengamati secara langsung respon remaja wanita di Desa Trangkil dengan adanya *online shop*, dan juga mengamati bagaimana perilaku remaja wanita yang pernah melakukan pembelian melalui *online shop*.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁷*Ibid.*, hlm. 72.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134.

3. Teknik Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan-penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, jadi dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian melalui jurnal, buku-buku, karya ilmiah terdahulu, serta dokumentasi atau foto-foto yang mendukung judul dalam penelitian ini.

E. Uji keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu diperlukan uji keabsahan data diantaranya:¹¹

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan dua langkah, meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹*Ibid.*, hlm. 141.

¹⁰Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 191-192.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 125-127.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang di maksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

3. Mengadakan *member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member chek* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang di maksud sumber data atau informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan penelitian yang berkonsentrasi dengan masalah identifikasi permasalahan dan mempelajari suatu komponen atau unsur-unsur tertentu yang kemudian dianalisis untuk menemukan jawabannya. Data merupakan bahan-bahan informasi atau sebagai bahan materi penelitian yang berkaitan dengan fenomena-fenomena (gejala) tertentu yang ingin dipelajari, dan melakukan pengamatan (*observation*) dari fenomena tersebut, kemudian mencatat hasil deskripsi dari pengamatan (*observation recorded*) dan dilakukan dalam suatu penelitian ilmiah atau aplikasi (terapan).¹²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

¹²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 4-5.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan¹³

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan yang terperinci, selanjutnya laporan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan disusun lebih sistematis agar lebih mudah untuk dipahami.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan ‘‘yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut’’.

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 92-99.

3. Vertifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

